

Vol. 12 No. 2, Bulan September Tahun 2024

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Mangga (*Mangifera indica L.*) di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang

Aila Hayatul Mardiah, Yeni Sari Wulandari, dan Ali Fahmi Syahputra

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
ailahayatulmar1@gmail.com

(Received: Jul-12-2024; Accepted: Jul-30-2024; Published: Sept-30-2024)

ABSTRACT

Mango is one type of fruit that has high economic value and is popular in many countries, including Indonesia. According to data from BPS Karawang Regency, Tempuran District is one of the largest mango producers in Karawang Regency. The decline in mango fruit production in Tempuran Subdistrict is one of the problems in mango fruit cultivation which causes a lack of net income received by mango farmers. The purpose of this study is to determine the effect of land area, total production, selling price, labor, production costs, plant age and number of plants simultaneously and partially on the income of mango farmers. This research was conducted in Sumberjaya Village, Tempuran District, Karawang Regency. The research method used in this research is descriptive quantitative. The research data used are primary data and secondary data. Primary data used was obtained from interviews using a questionnaire. Secondary data used was obtained from books, journals, previous research reports and data from the Central Bureau of Statistics of Karawang Regency and related agencies. The sample was determined using the proportionate stratified random sampling method. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using SPSS 22. The results showed that the variables of land, amount of production, selling price, labor, production costs, plant age and number of plants had a significant influence simultaneously on the income of mango farmers. The variables of land, amount of production, and selling price partially have a significant positive effect. The variables of labor and production costs partially have a significant negative effect. The variables of plant age and number of plants partially do not have a significant influence on the income of mango farmers.

Keywords: Effect, Farmer, Income, Mango

ABSTRAK

Mangga adalah salah satu jenis buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan populer di banyak negara, termasuk Indonesia. Menurut data BPS Kabupaten Karawang, Kecamatan Tempuran menjadi salah satu penghasil mangga terbesar di Kabupaten Karawang. Penurunan produksi buah mangga di Kecamatan Tempuran menjadi salah satu permasalahan pada budidaya buah mangga yang menyebabkan kurangnya jumlah pendapatan bersih yang diterima oleh petani mangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh luas lahan, jumlah produksi, harga jual, tenaga kerja, biaya produksi, umur tanaman dan jumlah tanaman secara simultan dan parsial terhadap pendapatan petani mangga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari buku, jurnal, laporan penelitian terdahulu dan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang maupun instansi terkait. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *disproportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lahan, jumlah produksi, harga jual, tenaga kerja, biaya produksi, umur tanaman dan jumlah tanaman memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani mangga. Variabel lahan,



jumlah produksi, dan harga jual secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan positif. Variabel tenaga kerja dan biaya produksi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan negatif. Variabel umur tanaman dan jumlah tanaman secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani mangga.

Kata kunci: Mangga, Pendapatan, Pengaruh, Petani.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris karena mayoritas penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Sebagai negara agraris, pertanian di Indonesia memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional dan dalam memenuhi kebutuhan pokok penduduk (Ayun *et al.*, 2020). Salah satu hasil pertanian yang memiliki keragaman jenis dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi berasal dari komoditas buah-buahan. Buah-buahan juga memiliki karakteristik khusus terkait lokasi, respons terhadap teknologi, nilai tambah yang signifikan, dan seiring dengan pertumbuhan pasar yang terus meningkat, budidaya tanaman buah-buahan dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis di sektor pertanian (Rahardi, 2007 dalam Muhlis, 2017).

Produksi buah mangga di Indonesia menurut data BPS (2022) secara keseluruhan mencapai 33.088.950 kuintal dengan produksi terbesar berada di Provinsi Jawa Timur disusul dengan Jawa Tengah, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan dengan jumlah produksi sebesar 28.180.450 kuintal. Berdasarkan data BPS Kabupaten Karawang, Kecamatan Tempuran menjadi salah satu Kecamatan yang memiliki hasil produksi yang cukup tinggi dan disebut sebagai salah satu kontributor buah mangga di Karawang.

Penurunan produksi buah mangga di Kecamatan Tempuran pada tahun 2020-2022 menjadi salah satu permasalahan pada budidaya buah mangga yang diakibatkan karena adanya serangan hama dan penyakit yang menyebabkan petani mengeluarkan biaya lebih untuk pestisida dan memengaruhi permodalan yang dikeluarkan oleh petani. Desa Sumberjaya adalah salah satu desa di Kecamatan Tempuran yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani dan desa

ini dikenal sebagai kampung mangga. Desa ini dikenal karena menghasilkan mangga yang melimpah dan memiliki luas lahan yang besar dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Tempuran. Hal tersebut menjadikan Desa Sumberjaya menjadi penghasil mangga terbesar di Kecamatan Tempuran. Turunnya hasil produksi buah mangga ini juga menyebabkan permintaan akan buah mangga dari Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran ini tidak dapat terpenuhi sehingga pada akhirnya pendapatan yang diterima oleh petani pun rendah.

Menurut Pangkey (2016) pendapatan merupakan arus masuk dari penyelesaian dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, maupun kegiatan utama atau pusat yang sedang berjalan. Pendapatan usaha tani merupakan jumlah manfaat yang diperoleh petani, yang dapat dihitung dari jumlah nilai produksi dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Besar kecilnya pendapatan usahatani ditentukan oleh faktor-faktor seperti biaya sarana produksi, biaya perawatan, biaya pengolahan, biaya pengangkutan, biaya pasca panen dan nilai total produksi yang dihasilkan (Garatu, 2023).

Menurut Zulfani (2017) produksi adalah hasil dari proses memanfaatkan dan mengkombinasikan beberapa *input* atau faktor produksi untuk memperoleh *output*. Faktor produksi adalah hal yang harus ada dan terpenuhi untuk menghasilkan suatu produk. Saeri (2018) menyatakan bahwa jika petani dapat mengalokasikan faktor produksi dengan sedemikian baik maka akan memperoleh keuntungan yang besar.

Hasil penelitian Rahman & Puryantoro (2021), menunjukkan bahwa pendapatan usahatani mangga dipengaruhi oleh faktor jumlah produksi, biaya pupuk, biaya tenaga kerja dan harga jual, sedangkan, pendapatan

usahatani mangga tidak dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, luas lahan. Penelitian lain dari (Aryunisyoti *et al.*, 2023) menunjukkan besaran pendapatan yang didapatkan oleh petani mangga dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait produksi dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani mangga di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

METODE

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Sumberjaya adalah salah satu desa di Kabupaten Karawang yang masyarakatnya bekerja sebagai petani mangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data sekunder didapatkan melalui data-data Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, buku, jurnal maupun laporan hasil penelitian yang masih memiliki hubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *disproportionate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah petani mangga di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang yang berjumlah 150 orang. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi 10% dan diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 orang petani mangga yang diambil secara acak bertingkat.

Untuk mengetahui pendapatan petani mangga di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang dapat dihitung dengan persamaan berikut : (Soekartawi, 2006 dalam Garutu, 2022)

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = pendapatan usahatani

TR = total penerimaan

TC = total pengeluaran

Analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani mangga di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan dibawah ini (Zahriyah *et al.*, 2021) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Dimana :

Y = Variabel pendapatan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Koefisien

X1 = Variabel luas lahan

X2 = Variabel jumlah produksi

X3 = Variabel harga jual

X4 = Variabel tenaga kerja

X5 = Variabel biaya produksi

X6 = Variabel umur tanaman

X7 = Variabel jumlah tanaman

e = Nilai error

Untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diuji dengan menggunakan uji-F. Uji-F dapat dihitung dengan menilai angka F-hitung dengan F-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dengan n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel. Uji-F dapat dinilai memiliki pengaruh secara signifikan atau tidaknya dari hasil F-hitung, jika F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat, begitu juga jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

Untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dapat diuji dengan menggunakan uji-T. Uji-T dapat dihitung dengan menilai dengan angka T-hitung dengan

T-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Uji-T dapat dinilai memiliki pengaruh secara signifikan atau tidaknya dari hasil T-hitung, jika nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu juga jika nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dihitung dari nilai koefisien determinasi (R^2). Jika nilai dari koefisien determinasi kecil atau semakin dekat nol maka pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil, dan jika nilai dari koefisien determinasi besar atau semakin mendekati satu maka pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar (Sahir, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Usahatani

Pendapatan petani mangga di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang diperoleh dari nilai penerimaan yang didapatkan oleh petani dikurangi total biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam satu kali musim panen. Pendapatan usahatani mangga di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang per 480 m² dapat dilihat pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui rata-rata jumlah produksi buah mangga yang dapat diperoleh petani mangga di Desa Sumberjaya

sebesar 944,1667 Kg. Rata-rata harga jual yang didapatkan petani di Desa Sumberjaya dalam satu musim panen adalah sebesar Rp. 9,905,65 per kilogram. Jumlah rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh petani mangga di Desa Sumberjaya sebesar Rp. 1.287.583 dan rata-rata upah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh petani di Desa Sumberjaya adalah sebesar Rp. 320.666,7.

Besarnya rata-rata pendapatan yang diperoleh petani mangga di Desa Sumberjaya dalam satu musim panen adalah sebesar Rp. 7.744.250/480m². Rata-rata pendapatan yang diperoleh petani didapatkan dari rata-rata penerimaan (TR) sebesar Rp. 9.352.500 dikurangi dengan total pengeluaran (TC) yaitu total biaya dan upah tenaga kerja sebesar Rp. 966.916,3. Berdasarkan rata-rata penerimaan pada penelitian ini lebih besar dari rata-rata total pengeluaran maka dapat disimpulkan usahatani mangga di Desa Sumberjaya menguntungkan.

Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Mangga di Desa Sumberjaya

Pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Faktor-faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani mangga di Desa Sumberjaya diantaranya adalah luas lahan, hasil produksi, harga jual, tenaga kerja, biaya produksi, umur tanaman dan jumlah tanaman.

Tabel 1. Pendapatan Usahatani Mangga di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang per 480 m²

Nomor	Uraian	Rata-rata (480 m ²)	Total (Rp)
1	Jumlah Produksi (Kg)	944,1667	
2	Harga Jual (Rp/Kg)	9.905,65	
3	Penerimaan (Rp)		9.352.500
4	Total Biaya (Rp)		1.287.583
5	Upah Tenaga Kerja (Rp)		320.666,7
6	Pendapatan (Rp)		7.744.250

Sumber : Data Primer Diolah 2024

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	668868466	7	955526380	395,151	,000 ^b
		383061,200		54723,050		
	Residual	125742768	52	241813016		
		66938,590		671,896		
	Total	681442743	59			
		249999,800				

a. Dependent Variable: Pendapatan
 b. Predictors: (Constant), Jumlah Tanaman, Harga Jual, Umur Tanaman, Tenaga Kerja, Jumlah Produksi, Biaya Produksi, Lahan

Gambar 1. Nilai hasil Uji-F
 Sumber : Data Primer Diolah 2024

Gambar 1 menunjukkan hasil uji-F yang digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, nilai F-hitung > dari nilai F-tabel yaitu sebesar 395,151 > 2,191626 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini (0,000 < 0,05). Maka dari itu dapat diartikan bahwa lahan (X1), jumlah produksi (X2), harga jual (X3), tenaga kerja (X4), biaya produksi (X5), umur tanaman (X6) dan jumlah tanaman (X7) berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan petani mangga di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (constant)	-7469006,749	479393,264		-15,580	,000
Lahan	1254,089	571,566	,097	2,194	,033
Jumlah produksi	8904,318	320,135	1,016	27,814	,000
Harga jual	810,242	47,367	,366	17,106	,000
Tenaga kerja	-204038,645	84925,487	-,062	-2,403	,020
Biaya produksi	-,827	,110	-,245	-7,553	,000
Umur tanaman	-20030,441	21751,592	-,021	-,921	,361
Jumlah tanaman	-1461,708	7195,413	-,006	-,203	,840

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 2. Hasil Output Koefisien
 Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan gambar 2, dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -7.469.006,749 + 1.254,089X1 + 8.904,318X2 + 810,242X3 + (-204.038,645)X4 + (-0,827)X5 + (-20.030,441)X6 + (-1.461,708)X7$$

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar - 7.469.006,749 yang mana jika variabel lahan, jumlah produksi, harga jual, tenaga kerja, biaya produksi, umur tanaman dan jumlah tanaman nilainya sama dengan nol (0) maka pendapatan yang akan diterima petani mangga di desa sumberjaya kecamatan tempuran kabupaten karawang akan mengalami penurunan sebesar 7.469.006,749. Nilai koefisien determinasi (R²) dari penelitian ini sebesar 0,982 yang dapat diartikan bahwa besar persentase dari pendapatan petani mangga yang dapat dijelaskan dari ke tujuh variabel independen yaitu lahan (X1), jumlah produksi (X2), harga jual (X3), tenaga kerja (X4), biaya produksi (X5), umur tanaman (X6) dan jumlah tanaman (X7) sebesar 98,2% dan 0,018% sisanya merupakan variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh dari setiap variabel independen terhadap pendapatan petani mangga di Desa Sumberjaya adalah sebagai berikut :

1. Lahan (X1)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis lahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani mangga. Nilai T-hitung yang didapat variabel lahan lebih besar dibandingkan dengan nilai T-tabel (2,194 > 2,006647) dengan nilai signifikansi sebesar 0,033<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani secara parsial. Hasil dari analisis pengujian hipotesis ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman dan Puryantoro (2021) yang menyatakan bahwa luas lahan tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani mangga. Lahan milik petani mangga di Desa Sumberjaya merupakan lahan milik pribadi yang sudah dimiliki sejak lama dan petani tidak mengeluarkan biaya lain seperti biaya sewa lahan dan rata-rata luas lahan yang dimiliki petani adalah 480 m².

2. Jumlah Produksi (X2)

Pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan petani mangga berdasarkan analisis pengujian hipotesis variabel jumlah

produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Nilai T-hitung yang didapat jumlah produksi lebih besar dibandingkan dengan nilai T-tabel ($27,814 > 2,006647$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani secara parsial. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman dan Puryantoro (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan usahatani mangga dipengaruhi oleh jumlah produksi dan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Muhlis et al., (2017) yang menyatakan bahwa variabel jumlah produksi berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani mangga gadung.

3. Harga Jual (X3)

Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani mangga berdasarkan analisis pengujian hipotesis variabel harga jual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Nilai T-hitung yang diperoleh harga jual lebih besar dibandingkan dengan nilai T-tabel ($17,106 > 2,006647$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani secara parsial. Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman dan Puryantoro (2021) yang menyatakan bahwa harga jual berpengaruh terhadap pendapatan usahatani mangga. rata-rata harga jual yang diterima oleh petani sebesar Rp. 9.905,65 per kilogram. Harga jual yang diterima petani berbeda-beda disebabkan karena saat hasil panen melimpah harga akan turun dan begitu pun sebaliknya saat hasil panen sedikit maka harga jual akan naik.

4. Tenaga Kerja (X4)

Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani mangga berdasarkan analisis pengujian hipotesis variabel tenaga kerja menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Nilai T-hitung yang didapat variabel tenaga kerja lebih besar dibandingkan

dengan nilai T-tabel ($-2,403 > 2,006647$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani secara parsial. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdullah Muhlis et al., (2017) yang menyatakan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani mangga dan terdapat hubungan yang berlawanan antara variabel tenaga kerja dengan pendapatan yang diterima oleh petani.

5. Biaya Produksi (X5)

Hasil pengujian diperoleh bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani adalah sebesar Rp. 1.287.583. Nilai T-hitung yang didapat variabel biaya produksi lebih besar dibandingkan dengan nilai T-tabel ($-7,553 > 2,006647$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani secara parsial. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suci Arianty (2020) yang menyatakan bahwa variabel biaya produksi memiliki pengaruh terhadap pendapatan tetapi tidak signifikan.

6. Umur Tanaman (X6)

Pengaruh umur tanaman terhadap pendapatan petani mangga berdasarkan analisis pengujian hipotesis variabel umur tanaman menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Nilai T-hitung yang diperoleh variabel umur tanaman lebih kecil dibandingkan dengan nilai T-tabel ($-0,921 < 2,006647$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,361 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa umur tanaman tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani mangga.

7. Jumlah Tanaman (X7)

Pengaruh jumlah tanaman terhadap pendapatan petani mangga berdasarkan analisis pengujian hipotesis variabel jumlah tanaman menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

pendapatan. Nilai T-hitung yang didapat variabel jumlah tanaman lebih kecil dibandingkan dengan nilai T-tabel ($-0,203 < 2,006647$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,840 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa umur tanaman tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani mangga.

KESIMPULAN

Variabel lahan, jumlah produksi, harga jual, tenaga kerja, biaya produksi, umur tanaman dan jumlah tanaman memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan petani mangga. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 395,151 yang lebih besar dari nilai F-tabel yaitu sebesar 2,191626 dan diperkuat dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa lahan (X1), jumlah produksi (X2), harga jual (X3), tenaga kerja (X4), biaya produksi (X5), umur tanaman (X6) dan jumlah tanaman (X7) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan (Y). Variabel lahan, jumlah produksi, dan harga jual secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pendapatan petani mangga dengan nilai T-hitung secara berturut-turut 2,194, 27,814, 17,106. Variabel tenaga kerja dan biaya produksi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap pendapatan petani mangga dengan nilai T-hitung sebesar -2,403 dan -7,553. Variabel umur tanaman dan jumlah tanaman secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani mangga dengan nilai T-hitung sebesar -0,921 dan -0,203.

SARAN

Diharapkan kepada petani mangga di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang dapat terus meningkatkan produktivitas tanaman mangga dan memaksimalkan pemanfaatan faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efisien.

Diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Karawang terkhusus nya Dinas Pertanian dapat memberikan bantuan kepada petani dan lebih meningkatkan penyuluhan terkait dengan pengolahan pasca panen yang berguna untuk menambah wawasan kepada petani mangga agar petani mampu meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan petani mangga di Desa Sumberjaya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang.

REFERENCES

- Arianty, S. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). *Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents*, 1-55.
- Aryunisyoti, Z., Rodiah, K., Ludhfi, A., Riskiyadi, R., & Diaskara, R. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Mangga. In *Prosiding Seminar Nasional UNARS* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-21).
- Ayun, Q., Kurniawan, S., & Saputro, W. A. 2020. Perkembangan konversi lahan pertanian di bagian negara agraris. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(2), 38-44
- Garatu, T. 2023. Analisis Pendapatan Usaha Petani Padi Sawah di Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Ekomen*, 22(2), 29-40.
- Muhlis, A., Soejono, D., & Subekti, S. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Mangga Gadung Di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. *Jurnal Agribest*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.32528/agribest.v1i1.1175>
- Pangkey, M. C. 2016. Perbandingan Tingkat Pendapatan Petani Kelapa di Kabupaten Minahasa Selatan (Studi Kasus di Desa Ongkaw I dan Desa Tiniawangko Kecamatan Sinonsayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).

Rahman, F., & Puryantoro, P. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Mangga di Kabupaten Bondowoso. *Agribios*, 19(2), 96-106. DOI: <https://doi.org/10.36841/agribios.v19i2.1349>

Saeri, M. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Malang: Unidha Press.

Sahir, S. H. 2021. Metodologi penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. repositori.uma.ac.id

Zulfani, H. 2017. *Analisis Usahatani Dan Pemasaran Stroberi (Studi Kasus: Desa Dolat Rayat Dusun III Tongkoh Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo* (Doctoral Dissertation). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1090>